

10. URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perangkat Daerah yang melaksanakan Urusan Komunikasi dan Informatika yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika, Sekretariat DPRD, Sekretariat Daerah dan Kecamatan Kertek.

a. Alokasi Pendanaan

Alokasi belanja untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan komunikasi dan informatika pada tahun 2018 berjumlah total **Rp8.315.749.304,-** dan setelah perhitungan APBD terealisasi sebesar **Rp7.881.395.798,-** atau mencapai **94.78%**.

Belanja urusan komunikasi dan informatika bisa diuraikan pada tabel berikut:

Tabel IV.C.10. 1

Program, Alokasi dan Realisasi Anggaran Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2018

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
	Belanja Langsung	5.761.203.100	5.508.286.715	95.61%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	516.733.100	497.468.854	96.27%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	549.470.000	530.645.677	96.57%
3	Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa	2.025.000.000	1.997.657.250	98.65%
4	Program Pengkajian Dan Penelitian Bidang Komunikasi dan Informasi	80.000.000	63.135.000	78.92%
5	Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi	205.000.000	193.587.500	94.43%
6	Program Kerjasama Informasi Dengan Media Massa	600.000.000	581.377.875	96.90%
7	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.785.000.000	1.644.414.559	92.12%
	Belanja Tidak Langsung			
8	Belanja Pegawai	2.554.546.204	2.373.109.083	92.90
	Total Belanja	8.315.749.304	7.881.395.798	94.78%

Sumber : APBD Kabupaten Wonosobo 2018(diolah)

b. Program dan Kegiatan

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pembangunan Gedung Dinas Komunikasi dan Informatika menurut jadwal rencana

akan dibiayai di tahun 2019 yang mensyaratkan tersedianya DED Gedung baru, salah satu kegiatan dalam Program ini untuk mencukupi kebutuhan tersebut.

Sesuai perkembangan ragam media diseminasi informasi Selain melalui penyebaran booklet, TV Streaming merupakan media yang menjangkau lintas batas wilayah tanpa harus terpaut adanya stasiun relay, pada tahun 2018 Studio TV Streaming dibangun di Belakang Pendopo Wakil Bupati.

2) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Dalam hal pengelolaan informasi publik masing-masing Perangkat Daerah memiliki persepsi sendiri-sendiri, standard pengelolaan dan pelayanan informasi publik di tahun ini masih dalam tahap penyusunan Blueprint yang harapannya bisa diterapkan Perangkat Daerah dalam mengelola dan menata informasi publik

Fasilitasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Pesona FM yang merupakan kegiatan tahunan, hal ini didasari Undang-undang no. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan Perda Kabupaten Wonosobo no 16 Tahun 2007 tentang LPPL Radio Pesona FM. Diharapkan dengan berfungsinya LPPL Radio Pesona FM, pertukaran informasi dan komunikasi antar pelaku pembangunan dan masyarakat serta edukasi dan hiburan publik mengingat pada lapisan masyarakat tertentu media ini masih relevan untuk diadakan. Pada perkembangannya Radio Pesona FM sudah tersedia pada versi *streaming* sehingga jangkauannya bukan lagi terbatas wilayah Wonosobo, melainkan sudah dimanfaatkan oleh warga Wonosobo yang berada diluar kabupaten untuk sekedar mengetahui informasi seputar Wonosobo

Kegiatan Gelar Informasi daerah dan Fasilitasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada tahun berupa Gelar Informasi dan Pelayanan Publik, acara ini memiliki nilai positif mampu mengenalkan beragam inovasi pelayanan publik yang ada pada Perangkat Daerah, dalam acara yang sama juga dilaksanakan lomba untuk publik maupun untuk Perangkat Daerah, yaitu Lomba PPID, Lomba Website dan lomba Vlog untuk publik.

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang sudah berjalan masih terus dilakukan pembinaan guna menambah sarana tersebanya informasi sekaligus pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Demikian juga halnya dengan Forum Komunikasi Media Tradisional (FK-Metra), forum ini memanfaatkan kebudayaan setempat sebagai media penyebaran informasi, sebagai contoh pentas ketoprak, lengger, wayang, guyon maton dan media tradisional lainnya.

Kegiatan lain pada program ini yaitu Fasilitasi Hari Pers Nasional. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan tahunan yang diadakan setiap tanggal 9 Februari. Tahun 2018 kegiatan ini diselenggarakan dalam beberapa rangkaian kegiatan, yaitu sepeda gembira, lomba lukis anak dan upacara di taman makam pahlawan.

3) Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi

Pentingnya penanganan informasi Perlu adanya regulasi yang mengatur Daftar Informasi Publik untuk mendukung keterbukaan informasi publik, penyusunan Draft

Perbup Daftar Informasi Publik dan Daftar Informasi yang Dikecualikan menjadi salah satu yang dilakukan dalam program ini

4) Program Fasilitas Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

Sebagai ujung tombak tersampainya informasi, Sumber daya manusia terus ditingkatkan kemampuannya, Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi pada tahun ini untuk menambah penyampai informasi pelatihan jurnalistik menasar aparatur desa dan santri, aparatur desa dipilih dengan harapan dapat menyampaikan informasi seputar pembangunan desanya sedangkan santri menjadi pilihan mengingat Kabupaten Wonosobo banyak berdiri pondok pesantren, santri menjadi penyambung lidah gerak langkah pesantren membangun Wonosobo dalam bidang pendidikan.

Berkembangnya SDM yang berperan sebagai penyampai informasi perlu dibuatkan sebuah wadah untuk saling bertukaran pikiran dan *update* informasi melalui kegiatan Pengembangan Kemitraan Komunitas dan Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, hasil dari kegiatan ini yaitu adanya kemitraan antara pemerintah daerah dengan penggiat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

5) Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi informasi

Era teknologi informasi memunculkan kecenderungan untuk mengintegrasikan bermacam aplikasi yang berada di Perangkat Daerah sehingga semangat Satu Data dapat terwujud. Aplikasi pokok penopang eGovernment yaitu Perencanaan dan penganggaran, pengelolaan keuangan, aplikasi monev dan Sakip menjadi tujuan utama integrasi data melalui kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi.

Perangkat keras pendukung proses integrasi berbagai aplikasi sehingga data terpusat dalam satu server membutuhkan kapasitas Data Center yang memadai, penambahan sarana dan prasarana pendukung (server, switcher, versalite dan rak server) Data Center agar berjalan optimal selain itu penataan ulang Data Center sehingga menjadi sebuah Data Center yang representatif.

Sarana lain yang tidak kalah penting untuk lalu lintas data antar Perangkat Daerah adalah jaringan, saat ini jaringan antar Perangkat Daerah masih menggunakan teknologi *wireless* dengan segala keterbatasannya, melalui kegiatan Pengembangan *Blueprint* Pendayagunaan TIK disusunlah Dokumen Rencana Induk Pengembangan Jaringan Fiber Optik, jaringan Fiber Optik ini adalah teknologi terkini yang sudah dimanfaatkan secara luas.

Perkembangan pemanfaatan teknologi mengubah budaya masyarakat dalam mendapatkan informasi juga pelayanan. Hal ini menjadi potensi besar yang jika dikelola dengan baik maka kerjasama antara Perangkat Daerah dengan publik akan saling menguntungkan. Publik mendapatkan manfaat kemudahan mengakses pelayanan via online, Perangkat Daerah mendapatkan manfaat kerja lebih tertata dikarenakan proses kerja yang tersistem. Pengembangan dan Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi informasi dan komunikasi ini tentunya dalam rangka menuju

"Smart Regency". Penyusunan dokumen roadmap smart city baik infrastruktur maupun suprastruktur menjadi langkah untuk mengawali hal tersebut.

6) Program Pengembangan data/informasi

Kegiatan dalam program ini yaitu Pengembangan Sistem Data Primer Berbasis Desa, keluarannya berupa pelatihan dan update open data terintegrasi dengan pusat, sosialisasi manajemen data dan forum data, Pelatihan pembuatan web desa dan kelurahan, Pendataan jaringan kecamatan.

7) Kerjasama Informasi dengan Media Massa

Kegiatan Pengelolaan Kemitraan Komunikasi Publik dengan tujuan diseminasi program pemerintah melalui kemitraan dengan media massa, Advertorial program pemerintah daerah di media massa. Selain media massa lokal dan media massa regional, ada 6 media massa nasional yang melakukan kerjasama yaitu, Surat Kabar SINDO, Detik.Com, WonosoboZone.com, Berita Lima.Com, TV One dan Indosiar. Pada tahun 2018 ada 129 advertorial yang dikerjasamakan, yang terdiri dari 125 swakelola dan 4 dengan kontrak.

c. Capaian Kinerja

Tabel IV.C.10.2.

Capaian Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Berdasarkan Indikator RKPD Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian 2017	2018				Target (RPJMD) 2021
				Target 2018	Capaian 2018	% Realisasi Capaian 2018	Status Capaian 2018	
1	Persentase sistem informasi SKPD yang berfungsi dan terintegrasi dengan blueprint TIK	%	77%	50%	83.33%	167%	0	65%
2	Prosentase SKPD yang menerapkan e-government	%	100%	80%	100%	125%	0	75%
3	Persentase penerapan tata naskah dinas elektronik	%	20%	30%	20%	67%	...	75%
4	Persentase website PD yang memiliki menu pengaduan masyarakat	%	100%	100%	100%	100%	0	100%

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian 2017	2018				Target (RPJMD) 2021
				Target 2018	Capaian 2018	% Realisasi Capaian 2018	Status Capaian 2018	
5	Persentase media massa nasional yang melakukan MOU dengan Pemkab	%	1 bh	30	6	20%	△△△△	60
6	Persentase aparaturnya yang memiliki kompetensi berbasis TIK	%	60,5%	43%	65.53%	152%	●	50%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2018

Keterangan Status Capaian:

●	Telah Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq 100\%$
◇	Akan tercapai	Realisasi capaian $>80\%$ - 99,99%
●●●	Perlu Perhatian	Realisasi capaian $>40\%$ dan $<80\%$
△△△△	Perlu Kerja Keras	Realisasi capaian $\leq 40\%$

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadi penyumbang utama Kenaikan capaian ini selain pengguna dalam hal ini OPD sudah mulai terbantu bisnis proses hariannya juga mendapatkan manfaat kemudahan dan kecepatan.

Dari sisi informasi Gelar informasi Publik yang tahun ini pertama kali diadakan menjadi pemicu OPD untuk menata dan mengelola informasi yang ada lebih serius.

d. Permasalahan dan Solusi

Tabel IV.C.10.3.

Matriks Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya jumlah operator IT di OPD, sedangkan tuntutan pemanfaatan di bidang IT semakin banyak	Operator IT dengan memanfaatkan pegawai yang ada meskipun bukan berlatar belakang IT
2.	Jangkauan jaringan Fiber Optik belum menyentuh ke semua OPD	Percepatan perluasan jangkauan jaringan fiber optik secara bertahap, diutamakan untuk OPD yang besar penggunaan arus datanya

No.	Permasalahan	Solusi
3.	Aplikasi-aplikasi yang digunakan masih belum terintegrasi yang mengakibatkan belum efektifnya proses bisnis di berbagai OPD	• Melakukan evaluasi untuk setiap aplikasi yang akan maupun telah dimanfaatkan di OPD • Menerapkan sistem satu pintu untuk setiap aplikasi yang akan dibangun
4.	Website Pemkab wonosobokab.go.id dan website OPD menjadi salah satu indikator penilaian kinerja layanan informasi publik di tingkat Provinsi	• Penyederhanaan konten portal utama • Melakukan pelatihan-pelatihan updating konten website • Pelatihan jurnalistik untuk pengelola website OPD
5.	PPID tingkat OPD belum mampu mengelola informasi	Peningkatan kapasitas pengelola PPID
6.	Fitur keamanan dari aplikasi yang sudah dibuat belum diuji ketangguhannya	pelatihan keamanan untuk sumber daya manusia bidang IT dan <i>penetration test</i> rutin untuk setiap aplikasi